

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran agama Islam. Sebagai umat Muslim, mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an sangat penting untuk memperoleh keberkahan hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu bagian penting dalam pendidikan Islam.

Belajar Al-Qur'an adalah kewajiban yang paling utama bagi setiap muslim, begitu juga dalam mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak usia pada masa kanak-kanak, karena pada masa itu merupakan masa yang amat sangat kondusif untuk pembiasaan berperilaku keagamaan, seperti membiasakan ngaji, berbakti kepada orang tua dan berakhlak mulia¹.

Metode Al-Qur'an sebagai jalan atau cara yang harus di lalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Namun pada kenyataannya sekarang banyak orang yang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Dan sekarang yang lebih memprihatinkan lagi banyak orang yang tidak belajar Al-Qur'an. Sedangkan Al-Qur'an

¹ Baharuddin, Hasan. 2016. *Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI), Vol. 2, No. 1. hal 7.

merupakan pedoman kehidupan manusia sekaligus petunjuk atau aturan bagi manusia itu sendiri

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses menambah pengetahuan, ketrampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu dengan membaca dan mempelajari ayat Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Tajwid merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari yang mempelajari hukum-hukum dalam bacaan Al-Qur'an seperti nun sukun dan tanwin, mim sukun, idhgom, hukum mad dan sebagainya. Ilmu tajwid di kenal sebagai suatu cabang ilmu yang dapat berdiri sendiri karena memiliki syariat ilmiah yaitu adanya tujuan, fungsi, dan objek serta sistematika tersendiri². Maka ilmu tajwid itu sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an di karenakan agar membaca Al-Qur'an itu bisa benar maka harus menguasai ilmu tajwid.

Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk menghasilkan generasi muda Muslim yang paham dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Salah satu program pendidikan di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo adalah pembelajaran Al-Qur'an.

Salah satu metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi* merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, lalu

² Huda, Miftahul. 2019. *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. hal 4-6.

diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Metode *Talaqqi* bisa disebut juga proses pembelajaran dari mulut ke mulut. Metode *Talaqqi* mudahnya diartikan sebagai presentasi hafalan Al-Qur'an sang murid kepada gurunya³.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode *Talaqqi* atau menghafal Al-Qur'an secara berulang-ulang menjadi salah satu metode yang paling umum digunakan. Metode ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode *Talaqqi* merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan oleh generasi selanjutnya hingga kini. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti historis keaslian Al-Qur'an yang bersumber dari Allah SWT. *Talaqqi* diambil daripada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut, pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar.

Ada beberapa kelebihan mengimplementasikan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an ialah, memudahkan guru untuk menyampaikan ilmu karena bertatap muka secara langsung serta memudahkan guru untuk mengenali kepribadian siswa secara mendalam, dan keberadaan *Talaqqi*

³ Baharuddin, Hasan. 2016. *Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI), Vol. 2, No. 1. hal.7.

merupakan bagian penting dalam penyebaran agama islam, karena ada bagian yang tidak bisa dimiliki oleh metode pengajaran lainnya⁴.

Namun, meskipun metode *Talaqqi* telah menjadi bagian dari pembelajaran Al-Qur'an selama berabad-abad, tetap ada perdebatan tentang efektivitasnya dalam era modern. Dengan kemajuan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang beragam, banyak pihak meragukan apakah metode *Talaqqi* masih relevan dan efektif bagi generasi masa kini. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini memiliki keunikan karena di satu sisi, akan memberikan wawasan tentang bagaimana metode tradisional ini dapat beradaptasi dengan zaman modern, apakah tetap efektif, dan mungkin dapat memberikan alternatif baru dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Di sisi lain, penelitian ini juga dapat mengungkapkan nilai dan kearifan lama yang terkandung dalam metode *Talaqqi* dan bagaimana metode tersebut dapat memberikan manfaat yang berharga bagi pendidikan agama dan pengembangan karakter peserta didik masa kini.⁵ Melalui penelitian ini, mungkin akan terungkap potensi-potensi baru dalam pemanfaatan metode *Talaqqi* yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak generasi yang kuat dalam membaca dan memahami Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini

⁴ Suyanto, M. Edi. 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah*. Penerbit Kencana, Jakarta.

⁵ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 43.

juga dapat dijadikan dasar bagi institusi-institusi pendidikan lainnya untuk mempertimbangkan kembali penggunaan metode *Talaqqi* dalam kurikulum mereka dan memastikan bahwa nilai-nilai kearifan lokal tidak tergerus oleh arus modernisasi.

Dengan demikian, penelitian tentang penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo menjadi langkah yang menarik dan relevan untuk menjaga kesinambungan tradisi pembelajaran agama serta menyongsong masa depan pendidikan yang lebih baik..

Asumsi peneliti dengan menerapkan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo mampu melahirkan generasi yang pandai membaca Al-Qur'an dengan bertajwid, tartil sesuai dengan hak huruf-hurufnya sejak usia belia, memiliki akhlak baik dari pemahaman Al-Qur'an dan mendapatkan barokah dari metode pembelajaran yang sudah Rasulullah terapkan pada masanya kepada para sahabat.

Menurut pengamatan dan wawancara di Madin Miftahul Huda Karangdowo pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Talaqqi* menggunakan pendekatan-pendekatan metode *Talaqqi* yakni pembelajaran membaca surat-surat pendek dilakukan secara langsung dengan guru yang sudah ahli dalam metode *Talaqqi* agar para santri lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Selain itu pembelajaran metode *Talaqqi* di madin ini juga diulang-ulang sampai santri itu bisa menirukan dan membaca surat-surat pendek yang telah diajarkan oleh guru. Di Madin ini kesabaran guru menjadi

kunci kesuksesan pada pembelajaran Al-Qur'an, guru harus sabar dan ikhlas dalam mendidik santri agar ilmu yang disampaikan bisa mudah di ingat dan dipraktikkan dalam membaca Al-Qur'an. Dan hal tersebut sudah diterapkan oleh guru Madin Miftahul Huda Karangdowo dengan harapan seluruh santri lebih bagus dan benar membaca Al-Qur'an dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Hal menarik lain yang ingin diteliti pada lembaga ini adalah pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi titik fokus utama dalam pembelajaran madrasah diniyah melalui metode *Talaqqi* yang sangat terkenal memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an . dengan hal ini, pembelajaran yang telah guru siapkan sesuai dengan kebutuhan siswa yang akan datang demi melahirkan generasi Qur'ani dan menjadi khalifah dimuka bumi ini mengikuti sunnah Rasulullah.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengeksplorasi penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas penggunaan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan metode ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang timbul dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, yaitu metode *Talaqqi*. Serta Meningkatkan keterampilan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui proses penulisan skripsi yang sistematis dan terstruktur.

2. Manfaat Praktis/Sosial

Hasil dari penelitian ini dapat Meningkatkan peran dan kontribusi madrasah diniyah dalam membentuk karakter dan moral siswa yang berakhlak mulia, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam pembentukan karakter dan moral dalam Islam.

a. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk Meningkatkan peran dan kontribusi madrasah diniyah dalam membentuk karakter dan moral siswa yang berakhlak mulia, serta Menjadi contoh bagi madrasah-madrasah diniyah lainnya dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan inovatif.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat untuk Meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo melalui penerapan metode *Talaqqi* yang efektif, sehingga dapat membantu siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.

c. Bagi Peserta Didik

Untuk Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas keislaman siswa, karena penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan Islam.

d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi guna memperoleh gelar kesarjanaan dan sebagai sumbangan perpustakaan untuk dijadikan bahan manfaat atau guna menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan Skripsi ini maka dibawah ini penulis akan menjelaskan pengertian isi melalui definisi operasional dari judul yang dibahas sebagai berikut :

1. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah lama digunakan di dunia Islam. Metode ini merupakan salah satu metode tradisional dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terus dilestarikan dan digunakan hingga saat ini. Istilah "*Talaqqi*" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti "mengulang-ulang".⁶

⁶ Baharuddin, Hasan. 2016. *Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI), Vol. 2, No. 1, hal. 10.

Metode *Talaqqi* dilakukan dengan cara mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga hafal dan lancar dalam membaca. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok akan dipimpin oleh seorang guru atau pembimbing. Selanjutnya, siswa akan membaca bacaan Al-Qur'an secara bergantian dan guru atau pembimbing akan memberikan koreksi atau perbaikan jika ada kesalahan dalam membaca. Setelah semua siswa selesai membaca, maka seluruh kelompok akan membaca bacaan Al-Qur'an secara bersama-sama hingga lancar dan hafal.

2. Kemampuan hafalan Al-Qur'an

Kemampuan hafalan Al-Qur'an merupakan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan Al-Qur'an dengan benar dan lancar dalam membacanya. Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber ajaran agama Islam dan dianggap sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu, kemampuan hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu tujuan pendidikan di madrasah diniyah.

Kemampuan hafalan Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui berbagai teknik pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah metode *Talaqqi*. Dalam metode *Talaqqi*, siswa diharuskan untuk mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga hafal dan lancar dalam membaca. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap bacaan Al-Qur'an. Dengan

demikian, siswa akan lebih mudah mempelajari Al-Qur'an dan juga memahami maknanya.⁷

3. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁸ Efektivitas pembelajaran diukur dengan membandingkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran⁹. Dengan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an dan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat motivasi siswa dan semakin baik kualitas pembelajaran, semakin efektif pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo.

4. Motivasi Siswa

Motivasi siswa adalah keinginan atau dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi tingkat partisipasi, keterlibatan, dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam konteks skripsi "Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo", motivasi siswa berkaitan dengan keinginan siswa untuk menghafal dan memahami

⁷ Rohman, Abdul. 2014. *Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Matholi'ul Huda Cirebon*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI), Vol. 12, No. 1., hal. 10.

⁸ Djamarah (ed), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 53-56.

⁹ Fahyuni (et al), *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo, 2016.

Al-Qur'an sebagai hasil dari penggunaan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran.¹⁰

Dalam konteks penelitian ini, motivasi siswa menjadi variabel yang penting untuk diamati karena dapat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi*. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih tekun dalam belajar Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menemukan korelasi antara penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karangdowo dengan motivasi siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga tentang bagaimana metode *Talaqqi* dapat mempengaruhi motivasi siswa dan mungkin dapat memberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah atau institusi pendidikan agama Islam lainnya.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di

¹⁰ Djamarah (*ed*), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 58.

samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi, Umi Hasunah, 2017 ¹¹	Implementasi metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren salafiyah Al- Mahfudz seblak jombang	Menjelaskan penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an	Menjelaskan penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an
2	Skripsi, Suyanto, M. Edi. 2018 ¹²	Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah	Menjelaskan Strategi Pembelajaran / metode pembelajaran Al-Qur'an	Hanya menjelaskan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an
3	Jurnal, Widyastuti, E. 2017 ¹³	Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqan Pucang Wetan	Menjelaskan penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an	Menjelaskan penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an

¹¹ Umi Hasunah, "Implementasi metode ummi pada pembelajaran Al- Qur'an pada santri di pondok pesantren salafiyah Al- Mahfudz seblak jombang", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2017). hlm.11

¹² Suyanto, M. Edi, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2018). hlm.2

¹³ Widyastuti, E, "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqan Pucang Wetan Bojonegoro", (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017). hlm.6

		Bojonegoro		
4	Skripsi, Mia, 2018 ¹⁴	Penerapan metode tartil dalam kemampuan baca Al-Qur'an di taman Pendidikan Qur'an TPQ An-Nur kota Bengkulu	Menjelaskan penggunaan metode baca Al-Qur'an	Menjelaskan penggunaan metode tartil dalam baca Al-Qur'an
5	Jurnal, Najib, Ahmad. 2017 ¹⁵	Efektivitas Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kutoarjo	Menjelaskan penggunaan Metode <i>Talaqqi</i>	Menjelaskan penggunaan Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi (Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, Sistematika Penulisan)

BAB II KAJIAN TEORI

¹⁴ Mia, "Penerapan metode tartil dalam kemampuan baca Al- Qur'an di taman Pendidikan Qur'an TPQ An-Nur kota Bengkulu", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2018). hlm.2

¹⁵ Najib Ahmad, "Efektivitas Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kutoarjo", (Dalam Jurnal Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan, 2017). No.68

Pada bab kajian teori berisi teori-teori yang berupa (teori Pembelajaran, teori metode pembelajaran, teori evaluasi pembelajaran, teori Al-Qur'an, Teori Santri dan Pondok Pesantren).

BAB III METODE PENELITIAN.

Didalam Bab metode penelitian ini terdiri dari (Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi), Melalui penjelasan rinci dalam Bab III ini, pembaca akan memahami dengan baik metode penelitian yang digunakan dalam penelitian serta bagaimana data akan diolah dan dianalisis untuk mendukung kesimpulan penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN.

Dalam Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data-data yang telah dikumpulkan dari teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya (seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau dokumentasi), penulis akan membahas dan menginterpretasikan data-data tersebut secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan mencoba untuk mengambil kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan, sehingga terlihat secara lengkap apa yang telah terjadi didalam pembahasan dan selain itu akan diberikan saran-saran

sehubungan dengan kesimpulan yang ada untuk membantu jalan pemecahan mengenai masalah yang dihadapi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





UNUGIRI